BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini merupakan bab yang terakhir laporan hasil penelitian tentang Religiositas Homoseksual (tingakat keberagamaan gay muslim dan gay Kristen) Di Surabaya

A. Kesimpulan

Dari banyaknya fenomena Gay (Homo) yang kerap muncul di tengah-tengah lingkungan masyarakat sudah bukan menjadi hal yang dianggap tabu atau aneh lagi bagi sebagaian masyarakat. Pada hakikatnya, Gay juga dilahirkan dengan keadaan fisik yang sempurna, yaitu sebagai laki-laki. Tetapi mereka merasa bahwa diri mereka ada yang menyimpang dari kodrat mereka dilahirkan di bumi layaknya laki-laki normal pada umumnya. Yaitu mereka mempunyai masalah pada seks mereka yang penyuka sesama jenis atau homosekssual.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Religiusitas Homoseksual (Gay) di Surabaya disimpulkan bahwa :

1. Tidak jauh berbeda sesungguhnya antara gay yang satu dengan gay yang lainnya dalam hal beribadah pada Tuhan Yang Maha Esa. Perbedaan itu muncul ketika pada diri seorang gay itu memiliki niat yang besar untuk meninggalkan profesinya sebagai homoseksual. Namun,apa pun profesi yang dipilih oleh seorang gay yang sekarang, itu tidak dapat lantas memudarkan keimanan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada Tuhan Yang Maha Esa. Terbukti dengan ucapan beberapa gay dan abdi Negara yang juga Gay bahwa mereka masih menjalankan perintah Tuhan seperti shalat (Islam), ibadah atau kebaktian (Kristen), puasa, zakat, mengaji al-qur'an, mempelajari Al-Kitab, dan mengkuti pengajian agama.

2. Makna religiusitas yang ada pada diri seoranng gay adalah untuk menyucikan diri dari perbuatan – perbuatan maksiat yang mereka jalni pada saat ini. Bagi seorang gay, jika seseorang telah melakukan kemaksiatan atau dosa, langkah yang musti diambil adalah meminta maaf dan ampunan dari Tuhan. Walaupun, kemaksiatan dan dosa bagi sorang gay adalah suatu hal biasa yang sering mereka lakukan. Asumsi gay mengenai ketaatan kepada Tuhan ialah, dapat menghapus sedikit demi sedikit dosa yang telah mereka perbuat selama menjadi seorang homo. Oleh karena itu, Penghuni di gang pattaya di surabaya ini tidak selamanya ingin berprofesi sebagai seorang gay. Mereka berharap kepada Tuhan untuk selalu diberi kelapangan untuk meninggalkan profesi ini dan kembali ke jalan yang diridho'i-Nya.
3. Perbedaan makna religusitas jelas ketika seorang melakukan ibadah mereka masing-masing, seorang gay yang benar-benar memaknai religiusitas mereka akan tekun beribadah, dorongan niat yang kuat akan menjadika diri seorang gay lebih berambisi untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjalanakna ibadahnya dari pada sexnya. Dari sinilah nantinya perbedaan dalam memaknai religious akan nampak.

B. Saran

Sekripsi adalah dimana membahas masalah Religiusitas Homoseksual khususnya Gay Muslim dan Gay Kristen, bagi peneliti selanjutnya saya rasa dapat mengangkat tema beda dari sekripsi ini tapui dengan objek yang sama. Salah satu contonya mengenai “Perkawinan Sejenis Dalam Pandangan Gay Muslim Dan Gay Kristen”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id